

ABSTRACT

Maria Sheryl (2001). *The Reflections of Henrik Ibsen's Personal Background in the Tragedy of Hedvig and the Ekdals in His Play "The Wild Duck"*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher's Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses Ibsen's play entitled *The Wild Duck* (*Vildanden*, 1884) from Norway (Scandinavian Literature) which has been translated into English. The main reason to carry out this study is the strong feeling of curiosity and eagerness to perceive a better understanding of Ibsen's views, which he reflects in his modern realistic play. Ibsen is the father of modern realistic drama whose works have affected the literature of many nations, especially in Europe.

This study tried to find out the reasons of the tragedy happened to Hedvig (the suicide she did) and the Ekdals in *The Wild Duck*. Besides, this study tried to reveal how the tragedy of Hedvig and the Ekdals in this play reflect the personal background of Henrik Ibsen.

In writing this thesis, I conducted a library study. To obtain the objectives of the study, I applied the biographical approach. In order to see whether they are reflections or not and how some series of events are reflected, this study needs to use the biography to observe the author from his personal background.

Through the discussion and analysis of this study, I found out the answers to all the problems formulated in this thesis. The reason of the tragedy of the Ekdals is Gregers' claims of ideal. The reason of Hedvig did the suicide was her motive to do something (sacrificing something) for healing her father's blindness to her love. This was influenced indirectly by her father's words which I concluded she had heard from *the attic* next to the studio (the attic where she did the suicide). By observing this tragedy to his biography, I found out that the tragedy of Hedvig and the Ekdals in this play, *The Wild Duck* is the reflections of Ibsen's personal background. To be more specific, they are the bitter experience in his dark sides, his beliefs and dreams. Some of the dark sides reflected are: the fall of his parents economically, the extreme poverty, the rumours of being an illegitimate child in his childhood, having and supporting an illegitimate child, and the sudden marriage. These are also a reflection of his beliefs that illnesses can bring a blessing with them in which one comes out of them, the final personal tragedy comes from the denial of love, and that blood of children must be split to atone for parents' guilt. Other things reflected are his dreams to attack the institutionalized hypocrisy and its attendant cruelties and to encourage the internal revolution of the human spirit.

ABSTRAK

Maria Sheryl (2001). *The Reflections of Henrik Ibsen's Personal Background in the Tragedy of Hedvig and the Ekdals in His Play "The Wild Duck"*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

Skripsi ini membahas karya drama Ibsen yang berjudul *The Wild Duck* (*Vildanden*, 1884) dari Norwegia (kesusastraan Skandinavia) yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris. Alasan utama untuk melakukan studi ini adalah keingintahuan serta kerinduan yang amat besar untuk memperoleh suatu pemahaman yang lebih baik tentang pandangan Ibsen yang terefleksikan dalam karya drama realistik modern. Ibsen merupakan seorang Bapak drama modern yang karyanya telah mempengaruhi kesusastraan banyak bangsa khususnya di Eropa.

Studi ini bertujuan menemukan sebab dari tragedi (tindakan bunuh diri) yang terjadi atas Hedvig Ekdal, salah satu peran dalam *The Wild Duck*. Di samping itu, studi ini mencoba mengungkap bagaimana tragedi yang menimpa Hedvig dan keluarga Ekdal dalam drama ini merefleksikan latar belakang pribadi Henrik Ibsen.

Dalam menulis skripsi ini, saya memakai studi kepustakaan. Untuk menjawab permasalahan saya menerapkan pendekatan biografi. Untuk melihat ada tidaknya refleksi dan bagaimana sejumlah serial kejadian terefleksikan, studi ini perlu menggunakan biografi untuk mengobservasi pengarang dari latar belakang pribadinya.

Melalui diskusi dan analisis dalam studi ini, saya berhasil menemukan jawaban dari seluruh problem yang terformulasikan di sini. Penyebab tragedy dalam keluarga Ekdals adalah tuntutan idealis Gregers. Alasan bunuh diri Hedvig adalah motifnya untuk mengorbankan sesuatu/ melakukan sesuatu agar ayahnya kembali celik akan kasihnya sebagai anak. Hedvig melakukan hal tersebut karena ia terpengaruh secara tidak langsung dari ucapan ayahnya dalam percakapan dengan Gregers di studio yang saya simpulkan ia dengar dari loteng di sebelah studio (tempat ia melakukan bunuh diri). Setelah meneliti tragedi dalam drama ini ke biografi Ibsen, saya dapat menyimpulkan bahwa tragedi yang menimpa Hedvig Ekdal dalam drama *The Wild Duck* ini adalah refleksi latar belakang Henrik Ibsen, khususnya pengalaman pahitnya, hal-hal yang dipercayainya, serta harapan-harapannya. Lebih jelasnya, hal-hal pahit tersebut adalah: kejatuhan ekonomi orang tuanya, kemiskinan yang parah, digossipkan sebagai anak haram di masa kecilnya dan memiliki anak haram dan harus menyokongnya, serta pernikahan yang tiba-tiba. Hal-hal yang merupakan refleksi dari keyakinannya adalah penyakit (hal-hal yang menyakitkan) dapat membawa berkat di mana seseorang keluar darinya, tragedi pribadi akhir datang dari penyangkalan kasih, dan bahwa darah anak harus tertumpah sebagai ganti kesalahan orang tuanya. Hal

lain yang terefleksikan adalah harapannya untuk menentang kemunafikan kolektif di masyarakat dan segala kekejamannya serta menyokong revolusi internal dalam spiritual manusia.

